

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Khiyar Faizi
19601241122

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi

NIM : 19601241122

Prgoram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri
Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 05 Juli 2023
Yang Menyatakan

Khiyar Faizi
NIM. 19601241122

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2022/2023**


Disusun Oleh:
Khiyar Faizi
19601241122


Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing.


Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP. 197702182008011002


Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Disusun Oleh:

Khiyar Faizi
19601241122


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal Juli 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Ketua Penguji		15/8/2023
Danang Pujo Broto, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		15/8/2023
Dr. Yudanto, M.Pd. Penguji Utama		14/8/2023

Yogyakarta, Agustus 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

"Terus mengeluh hanya akan menunjukkan betapa lemahnya dirimu."

(Monkey D Luffy)

"Terlalu banyak *overthinking* membuatmu lewati semua hal yang berharga di sekelilingmu"

(Khiyar Faizi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Siti Mardziah dan Bapak Mukarom, Adik saya Diniyah Relawati yang dengan segenap jiwa raga senantiasa menyayangi saya dan mendukung saya selama ini.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai jawaban atas kepercayaan yang telah kalian berikan, serta perwujudan bakti saya kepada kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023 ” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi sehingga bisa terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd. selaku penguji utama dan Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd., M.Or. selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap Tugas Akhir Skripsi saya.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawa Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan untuk keperluan naskah Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang telah memberikan izin, tempat dan waktunya dalam melakukan penelitian.

6. Bapak/Ibu Guru PJOK SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Mukarom Ibu Siti Mardziah saya tercinta serta saudari kandung saya Diniyah Relawati yang selalu memberikan semangat doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
8. Keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk peneliti
9. Teman-teman PJKR D 2019 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan selama perkuliahan sam saat ini.
10. Teman-teman KKN Medari K2022-3303-4 yang telah menjadikan saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Semoga bentuk bantuan yang sudah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sadar bahwa dalam menyelsaikan Tugas Akhir Skripsi masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Khiyar Faizi
NIM. 19601241122

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:
Khiyar Faizi
19601241122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri se- Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Subjek penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan dan hasilnya dicatat dalam lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0 SMP dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMA dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 8 SMA dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13%. Sedangkan terkait status kepemilikan terdapat 9 SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, terdapat 0 SMA dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 0 SMA dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, PJOK

**SURVEY ON THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF
PHYSICAL EDUCATION IN THE HIGH SCHOOLS
LOCATED IN WONOSOBO REGENCY IN
2022/2023 SCHOOL YEAR**

By:
Khiyar Faizi
19601241122

ABSTRACT

This research aims to find out the availability, conditions, and ownership of Physical Education facilities and infrastructure in the high schools located in Wonosobo Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research method was a survey. The research subjects were the high schools located in Wonosobo Regency. The data was collected through direct observation in the field and the results were recorded on the observation sheet.

The results show that the facilities and infrastructure of Physical Education the high schools located in Wonosobo Regency in terms of the availability is as follows: 0 school in the high level or at 0%, 0 school in the medium level or at 0%, there are 9 schools in the low level or at 100%. The result of the condition of the facilities is as follows: there are 3 schools in the "high" level or at 60%, there are 3 schools in the "medium" level or at 27% and 3 schools in the "low" level or at 13%. Meanwhile, regarding ownership status, there are 9 schools in the high level or at 100%, there is no any school in the medium level or at 0%, and there is no any school in the low level or at 0%.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Physical Education

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI	Error!
Bookmark not defined.	
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO	Error!
Bookmark not defined.	
TAHUN AJARAN 2022/2023	Error!
Bookmark not defined.	
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Diskripsi Teori	10
1. Pengertian Pendidikan Jasmani	10
2. Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	11

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	13
4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	22
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Analisis Deskriptif	35
2. Hasil Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani	35
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Peneliti.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi Hasil Penelitian	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Pembimbing.....	66
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	67
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	68
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	69
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di Sekolah Menengah Atas	71
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Menengah Atas	80
Lampiran 7. Insrtumen Penelitian	88
Lampiran 8. Hasil Kondisi Sarana dan Prasarana	89
Lampiran 9. Dokumentasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sarana Olahraga	14
Gambar 2. Perkakas Olahraga.....	17
Gambar 3. Fasilitas Olahraga	18
Gambar 4. Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 5. Diagram Kategorisasi Ketersediaan Srana dan Prasarana.....	42
Gambar 6. Diagram Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana	44
Gambar 7. Diagram Kondisi Sarana/Peralatan PJOK.....	47
Gambar 8. Diagram Hasil Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK	50
Gambar 9. Diagram Hasil Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo	6
Tabel 2. Standar Sarana Prasarana PJOK Permendiknas No. 24 Tahun 2007.	21
Tabel 3. Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana Olahraga.	22
Tabel 4. Rincian Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo	28
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 6. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	31
Tabel 7. Jumlah Seharusnya Sarana dan Prasarana	32
Tabel 8. Penilaian Acuan Norma (PAN).....	34
Tabel 9. Jenis Ketersediaan Sarana/Peralatan PJOK	36
Tabel 10. Jenis Ketersediaan Prasarana/Perkakas PJOK	37
Tabel 11. Jenis Ketersediaan Prasarana/Fasilitas PJOK	37
Tabel 12. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Sarana di Sekolah.....	38
Tabel 13. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Prasarana/Perkakas.....	39
Tabel 14. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Prasarana/Fasilitas	39
Tabel 15. Hasil Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK.....	40
Tabel 16. Persentase Hasil Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana .	41
Tabel 17. Kepemilikan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga.....	42
Tabel 18. Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana	43
Tabel 19. Persentase Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana .	44
Tabel 21. Kondisi Sarana/Prasarana PJOK	46
Tabel 22. Hasil Kondisi Sarana/Peralatan PJOK	46
Tabel 23. Jenis Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK	48
Tabel 24. Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK	49
Tabel 25. Hasil Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK.....	49

Tabel 26. Jenis Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK	51
Tabel 27. Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK	52
Tabel 28. Hasil Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini mencakup proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh sekelompok individu, dan ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Melalui pendidikan, manusia dapat menggunakan kemampuan berpikir dan akal nya sesuai dengan potensinya. Pendidikan membantu manusia dalam mencapai potensi penuhnya dan menjadi individu yang lebih lengkap. Pada dasarnya, tujuan utama pendidikan adalah membentuk karakter yang lebih baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Investasi dalam pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam rencana pembangunan nasional. Pemerintah meyakini bahwa melalui perkembangan di sektor pendidikan, SDM (Sumber Daya Manusia), terutama di Indonesia, akan mengalami peningkatan. Pendidikan dianggap sebagai investasi untuk masa depan masyarakat. Dalam hal ini, arah perkembangan pendidikan yang jelas memungkinkan kita untuk membimbing siswa mencapai potensi maksimal mereka. Penting bagi kita untuk mendukung secara menyeluruh potensi siswa, dengan tujuan mencapai pendidikan yang maju. Sistem pendidikan nasional yang berlandaskan pada Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan kecerdasan, keterampilan, dan karakter, serta memperkuat identitas kepribadian dan cinta terhadap tanah air, sehingga setiap

individu dapat berkembang dan berkontribusi dalam pembangunan negara. Pendidikan jasmani dan olahraga juga perlu ditingkatkan dan disosialisasikan lebih lanjut sebagai sarana untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani setiap anggota masyarakat.

Menurut Depdiknas (2004, p. 6), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Membentuk karakter yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran dalam pendidikan jasmani.
- c. Mendorong sikap sportif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- d. Mengembangkan keterampilan gerak, teknik, dan strategi dalam berbagai permainan dan olahraga.
- e. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- f. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- g. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Sementara itu, menurut Soepartono (2000, p. 1), Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas sebagai media utama untuk mencapai tujuan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang fokus pada aktivitas jasmani dan pengembangan kehidupan sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang dari segi jasmani, mental, sosial, dan emosional (Depdiknas: 2006, p. 131). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Pemerintah telah memasukkan pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga sebagai bagian dari kurikulum nasional.

Proses transfer pengetahuan dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi peran tenaga pendidik serta ketersediaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sebagai media untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh dari keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Proses pembelajaran ilmu tersebut sangat tergantung pada kualitas sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, penting untuk memperhatikan media atau alat yang digunakan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat mencapai visi sekolah dalam pengembangan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Ketersediaan sarana dan prasarana ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas waktu penguasaan materi pembelajaran. Ketika sarana dan prasarana pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan kurang memadai, pembelajaran dapat dirasakan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan setiap cabang olahraga dan pendidikan jasmani memiliki kebutuhan yang beragam dalam hal sarana dan prasarana.

Dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, penting untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai. Artinya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhannya, dan pelaku pendidikan harus memiliki pemahaman yang cukup tentang cara menguasai dan menggunakan sarana tersebut. Oleh karena itu, sarana dan prasarana harus tersedia dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Selain itu, sarana dan prasarana juga harus memenuhi persyaratan agar dapat memberikan proses pembelajaran yang efektif bagi para peserta didik.

Prasarana pendidikan jasmani tidak selalu harus berupa gedung olahraga, lapangan luas, atau lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi agar sesuai dengan kondisi yang ada, misalnya di halaman sekolah, jalan, atau tempat lainnya. Dengan demikian, peserta didik dapat tetap aktif bergerak untuk mencapai kebugaran jasmani. Melalui modifikasi sarana dan prasarana, pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan baik. Pendekatan ini juga membantu mencegah rasa jenuh dan bosan pada peserta didik selama proses pembelajaran jasmani berlangsung.

Apabila sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai atau tidak memenuhi syarat, seperti sarana dan prasarana yang rusak, membahayakan, atau membosankan, peserta didik akan merasa ragu dan takut untuk melakukan aktivitas

olahraga. Dalam menghadapi masalah ini, sekolah dan guru harus bekerja sama untuk mengatasi masalah tersebut dan berusaha memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, guru memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik seiring dengan perkembangan mereka. Guru harus bertindak secara profesional dan bertanggung jawab. Salah satu cara guru dapat mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana adalah dengan melakukan modifikasi pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Modifikasi ini tidak selalu harus menggunakan bahan dan bentuk yang sama dengan yang asli. Yang terpenting adalah bahwa modifikasi tersebut aman, tidak membosankan, dan tidak membahayakan peserta didik dalam melakukan aktivitas jasmani.

Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghadirkan sejumlah kendala bagi guru pendidikan jasmani. Misalnya, guru mungkin menghadapi kesulitan dalam memastikan pemahaman gerakan setelah menyampaikan materi, peserta didik mungkin kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan guru juga mungkin menghadapi kesulitan dalam membuat penilaian atau mengumpulkan data secara objektif.

Berdasarkan observasi peneliti, pada 12 Mei 2023 terhadap guru PJOK yang terdapat di 2 Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Wonosobo yang belum menerapkan manajemen peralatan dan prosedur pemeliharaan fasilitas olahraga dengan baik. Hal ini menyebabkan kurangnya perawatan fasilitas-fasilitas tersebut yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan

kesehatan. Akibatnya, penyampaian materi pembelajaran dapat terhambat. Sebagai contoh, di salah satu SMA terdapat beberapa bola, namun karena kurangnya pemeliharaan, hanya dua bola yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Wonosobo terus berupaya untuk meningkatkan pembelajaran, terutama dalam pendidikan jasmani. Kurangnya manajemen pengelolaan fasilitas olahraga merupakan masalah yang terlihat dalam observasi lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023" untuk mengumpulkan data tentang ketersediaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap SMA Negeri di Kabupaten Wonosobo. Jumlah, jumlah peserta didik dan jumlah rombongan belajar yang ada di Sekolah Menengah Atas di Wonosobo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Rombongan Belajar
1	SMAN 1 Selomerto	266	9
2	SMAN 1 Watumalang	641	20
3	SMAN 1 Kaliwiro	604	19
4	SMAN 1 Kertek	743	22
5	SMAN 1 Mojotengah	911	27
6	SMAN 1 Sapuran	701	22
7	SMAN 1 Wadaslintang	599	18
8	SMAN 1 Wonosobo	1045	30
9	SMAN 2 Wonosobo	1036	30
Jumlah		6546	190

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo masih belum diketahui. Selain itu, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia. Jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani telah tersedia, masih belum jelas apakah kondisinya baik dan apakah sarana dan prasarana tersebut. Keadaan ini menimbulkan kebingungan bagi peneliti, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu:

1. Kurangnya persiapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
2. Ketidaktahuan tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan jumlah dan rombongan belajar dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat menghambat implementasi proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Wonosobo.
3. Ketidaktahuan tentang kondisi sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat menghambat proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo pada tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Berapa presentase kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoristik: Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan jasmani,
2. Secara praktis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam usaha meningkatkan kualitas dan mutu sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi proses pembelajaran,

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan wawasan dan pengetahuan penulis, sehingga dapat memperluas pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya,

b) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi siswa untuk memperluas wawasan mereka dalam bidang olahraga dan pembelajaran pendidikan jasmani,

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi sekolah dan guru pendidikan jasmani tentang pentingnya memenuhi, merawat, dan memperhatikan tuntutan kurikulum terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Suryobroto (2004, p. 9), pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Dalam konteks yang sama, Nopembri (2010, p. 4) juga mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, serta kecerdasan emosi.

Rahayu (2013, p. 3) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang berkontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan yang komprehensif bagi setiap siswa. Sementara itu, menurut Susworo dan Fitriani (2008, p. 13), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif, dengan tujuan merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Berdasarkan beberapa pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki dua fungsi utama. Pertama, untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik. Kedua, sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan

perkembangan peserta didik, meningkatkan kemampuan, keterampilan jasmani, kecerdasan, serta membentuk watak mereka.

2. Komponen-Komponen Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Komponen-komponen pembelajaran merupakan suatu sistem yang utuh dan saling mendukung satu sama lain. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi: tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, pendekatan atau metode, media atau alat, sumber belajar dan evaluasi. Terdapat beberapa komponen penting yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Jufri (2016) komponen pembelajaran ini dibagi menjadi 7 komponen dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu:

a. Tujuan Pendidikan:

Salah satu komponen paling mendasar dalam proses desain pembelajaran adalah menetapkan tujuan dan standar kompetensi yang ingin dicapai selama proses pembelajaran. Penentuan ini sangat penting karena jika tidak ada identifikasi dan penentuan tujuan yang jelas, proses pembelajaran dapat menyimpang dari arah yang seharusnya sehingga menyebabkan risiko kesalahan sasaran.

b. Peserta Didik

Menurut Soegiyanto (2015) peserta didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Peserta didik di tingkat SMA memiliki pemahaman yang memadai terkait Pendidikan Jasmani.

c. Pendidik/Guru

Menurut Soegiyanto (2015) Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Sebelum melaksanakan tugas profesional mereka, pendidik perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu merumuskan tujuan, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar dan yang paling terakhir ketika pendidik akan melihat hasil pembelajarannya adalah melakukan evaluasi.

d. Bahan atau materi pelajaran

Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang perlu dipersiapkan oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pendidik perlu menentukan dan menyusun bahan ajar yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

e. Metode

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Tidak semua metode pembelajaran cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, tergantung pada berbagai faktor seperti karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan di mana pembelajaran berlangsung.

f. Media

Media pembelajaran juga merupakan komponen penting yang perlu dipersiapkan oleh pendidik. Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa memahami materi

pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendalam yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memfasilitasi pemahaman peserta didik dalam pembelajaran

g. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, dan penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Menurut Wirjosantoso (1984, p. 113), sarana pendidikan jasmani dapat berupa perlengkapan atau peralatan (equipment) dan alat-alat (supplies). Sarana atau alat tersebut merupakan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani memiliki sifat yang tidak permanen, sehingga dapat dibawa atau dipindahkan ke tempat lain. Contohnya adalah bola sepak, bola voli, bola basket, raket, pemukul, sarung tangan, tongkat, matras, dan lain sebagainya. Penggunaan sarana atau alat tersebut sangat penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktif bergerak, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 1. Sarana Olahraga

(Sumber: <http://digilib.ikipgripta.ac.id/>)

Perlengkapan merujuk pada perkakas yang kurang permanen jika dibandingkan dengan prasarana atau fasilitas. Beberapa contoh perlengkapan yang dapat disebutkan di sini antara lain: bangku swedia, jenjang, perti lompat, kuda-kuda, palang sejajar, palang titian, matras, palang tunggal, dan lain sebagainya. Di sisi lain, alat-alat atau supplies merujuk pada sarana olahraga yang digunakan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Contohnya termasuk bola besar dan kecil, raket, net atau jaring bola basket, pemukul kasti, softball, dan baseball.

Ketersediaan sarana pendidikan jasmani yang sesuai dengan jumlah peserta didik sangat penting. Dengan demikian, pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Namun, jika sarana pendidikan jasmani tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, pembelajaran pendidikan jasmani akan terganggu, kurang efektif, dan menghabiskan banyak waktu. Tanpa ketersediaan sarana yang memadai, proses transfer ilmu pengetahuan akan terhambat. Menurut Arikunto (1988, p. 88), pedoman dalam penggunaan alat pelajaran pendidikan jasmani adalah "Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru atau murid dalam proses belajar mengajar". Untuk jenjang Sekolah Menengah

Atas menurut Depdiknas tahun 2004 sarana yang di butuhkan adalah:

- 1) Sarana untuk atletik:
 - a) Peluru untuk putra dan putri
 - b) Cakram untuk putra dan putri
 - c) Lembing untuk putra dan putri
 - d) Balok Start
 - e) Stopwatch
 - f) Bendera start
 - g) Meteran panjang
 - h) Tongkat estafet
 - i) Gawang untuk lari gawang.
 - j) Tiang dan mistar lompat tinggi.
 - k) Peluit
- 2) Sarana untuk senam
 - a) Matras busa atau sabut
 - b) Hoop rotan
 - c) Peti lompat
 - d) Tali lompat
 - e) Palang tunggal
 - f) Palang bertingkat
 - g) Tape recorder
 - h) Kaset SKJ
 - i) Bola karet

- 3) Sarana untuk permainan
 - a) Bola untuk bola basket
 - b) Bola untuk bola voli
 - c) Bola untuk bola tangan
 - d) Bola untuk sepak bola
 - e) Tiang gawang sepak bola
 - f) Jaring untuk bola basket
- 4) Sarana untuk olahraga bela diri
 - a) Pakaian seragam bela diri
 - b) Pelindung dada

Apabila proses pembelajaran pendidikan jasmani didukung oleh fasilitas yang baik dan memadai, baik peserta didik maupun guru akan mampu memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik dan optimal. Hal ini akan membuat para peserta didik merasa senang dan puas saat menggunakan fasilitas yang disediakan di sekolah.

b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani

Dalam pendidikan jasmani, menurut Suryobroto (2004, p. 4) prasarana atau perkakas merujuk pada semua hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prasarana ini cenderung mudah dipindahkan (semi permanen), tetapi membutuhkan usaha lebih untuk melakukannya. Contohnya meliputi matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin, dan lain-lain. Idealnya, perkakas ini tidak sering dipindah-

pindah agar tidak mudah rusak, kecuali jika terdapat keterbatasan ruang yang memerlukan pembongkaran dan pemasangan ulang secara berkala.

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Zen, 2015, p. 135).



Gambar 2. Perkakas Olahraga

(Sumber: my-best.id)

Dalam konteks yang berbeda, menurut Suryobroto (2004, p. 4) prasarana atau fasilitas merujuk pada semua hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki sifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Beberapa contohnya termasuk lapangan (sepakbola, bolavoli, bolabasket, bolatangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain sebagainya. Fasilitas-fasilitas ini harus memenuhi standar minimal untuk pembelajaran, seperti ukuran yang sesuai dengan kebutuhan, kebersihan, pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang lancar, dan tidak membahayakan keselamatan siswa yang menggunakannya.



Gambar 3. Fasilitas Olahraga

(Sumber: bppu.uny.ac.id)

Prasarana olahraga dalam arti luas mengacu pada fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran pendidikan olahraga yang perlu disediakan di sekolah. Fasilitas-fasilitas ini termasuk lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, lapangan futsal, lapangan tenis, dan sebagainya yang berada di luar ruangan. Selain itu, fasilitas ruangan tertutup seperti gedung olahraga (GOR), hall senam, dan ruang bela diri juga diperlukan untuk melaksanakan olahraga saat terjadi cuaca buruk atau hujan. Dalam arti yang lebih luas, fasilitas juga mencakup kolam renang. Namun, pengadaan fasilitas olahraga seperti gedung olahraga, hall senam, ruang bela diri, dan kolam renang memerlukan pertimbangan yang matang, termasuk aspek dana dan lahan yang memadai sesuai dengan kebutuhan.

Untuk mencapai efektivitas dan optimalisasi proses pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana pendidikan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menurut Suryobroto (2004, p. 16) sebagai berikut:

- 1) aman
- 2) mudah dan murah
- 3) menarik
- 4) memacu untuk bergerak
- 5) sesuai dengan kebutuhan
- 6) sesuai dengan tujuan
- 7) tidak mudah rusak
- 8) sesuai dengan lingkungan

Fasilitas atau sarana merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar tugas, dan memiliki bentuk yang cenderung permanen. Fasilitas tersebut sulit untuk dipindahkan-pindahkan. Contohnya adalah halaman sekolah, lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepak bola, gedung olahraga (GOR), bak lompat jauh, dan sebagainya. Selain itu, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, fasilitas atau sarana lain yang dapat digunakan adalah ruang kelas yang kosong, lahan yang kosong, selokan, tangga, taman, dan sejenisnya.

c. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Peran sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di setiap tingkat sekolah, baik tingkat dasar maupun tingkat tinggi, sangatlah penting. Keberadaan sarana dan prasarana tidak kalah signifikan dibandingkan dengan aspek pengajaran lainnya. Meskipun seorang guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi kepada siswa, namun tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, sulit untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan harapan.

Menurut Suryobroto (2004, p. 19), terdapat dua aspek yang harus diperhatikan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yaitu pembelian dan pembuatan. Apabila memilih untuk membeli, beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi adalah ketersediaan yang mudah, kemudahan perawatan, harga yang terjangkau, daya tarik, dan lain sebagainya. Untuk memastikan agar sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan secara layak dan tahan lama, perawatan yang baik dan benar sangatlah penting. Setiap sarana dan prasarana memiliki kebutuhan perawatan yang berbeda-beda tergantung pada bahan dan jenisnya. Sebagai contoh, perawatan untuk perkakas yang terbuat dari kayu dan besi akan berbeda metodenya.

d. Hakikat Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Menurut

Soekaramsi dan Waryati (1996, pp. 5-60), terdapat standar ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berbeda-beda di setiap sekolah.

Standar tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain:

1) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik:

- 8 *start block*, 1 *start block* untuk 4 siswa.
- 8 tongkat *estafet*, 1 tongkat *estafet* untuk 4 siswa.
- 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 siswa.
- 16 cakram, 1 cakram untuk 2 siswa.
- 16 peluru, 1 peluru untuk 2 siswa.
- 2 buah lapangan lempar lembing.
- 2 buah lapangan lompat jauh.
- 2 buah lapangan lompat tinggi.

2) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan:

- 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 siswa.
- 11 bola voli, 1 bola voli untuk 3 siswa.
- 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 siswa.
- 11 bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 siswa.

- 2 buah lapangan bolavoli.
 - 1 buah lapangan bolabasket.
 - 1 buah lapangan sepakbola.
 - 1 buah lapangan bola tangan.
- 3) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam:
- 16 *hop* rotan, 1 *hop* rotan untuk 2 siswa.
 - 6 matras, 1 matras untuk 4 siswa.
 - 2 peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 siswa.
 - 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 siswa.
 - 1 balok titian.
 - 1 palang tunggal.
 - 2 *tape recorder*.
 - 2 kaset senam.
- c) Sarana dan prasarana pada cabang olahraga beladiri:
- 2 pakaian beladiri, 1 untuk putra dan 1 untuk putri.
 - 2 buah *body protector*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), terdapat persyaratan khusus mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Standar Sarana Prasarana PJOK Permendiknas No. 24 Tahun 2007

NO	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2	Bendera	1 buah/sekolah	ukuran sesuai yang berlaku
3	Peralatan Bola Voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola.
4	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
5	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola.
6	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang

7	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
8	Peralatan Seni Budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
9	Peralatan Keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing.
10	pengeras Suara	1 set/sekolah	
11	<i>Tape Recorder</i>	1buah/sekolah	

4. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Pemenuhan fasilitas pendidikan jasmani merupakan upaya untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Untuk menentukan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan, dapat merujuk pada standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga yang telah ditetapkan. Menurut Soekatamsi (1992, p. 89), standar pemakaian sarana dan prasarana olahraga meliputi:

Tabel 3. Standar Pemakaian Sarana dan Prasarana Olahraga.

No	Nama Prasarana dan Sarana	Ideal Pemakaian
1	1 Kelas	40 Siswa
	ATLETIK	
2	1 Start balok	4 siswa
3	1 Tongkat estafet	4 Siswa
4	1 Lembing	2 Siswa
5	1 Peluru	2 Siswa
6	1 Cakram	2 Siswa
7	1 Lapangan Lempar lembing	20 Siswa
8	1 lapangan tolak peluru	20 Siswa
9	1 lapangan lompat tinggi	20 Siswa
10	1 lapangan lompat jauh	20 Siswa

11	1 Lapangan lempar cakram	20 Siswa
PERMAINAN		
12	1 Bola voli	3 Siswa
13	1 Bola kaki	3 Siswa
14	1 Bola tangau	3 Siswa
15	1 Bola basket	3 Siswa
No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ideal Pemakaian
16	1 Bola kasti	3 Siswa
17	1 Bola Slag ball	3 Siswa
18	1 Bola Rounders	3 Siswa
19	1 Lapangan Bola voli	20 Siswa
20	1 Lapangan sepak bola	40 Siswa
21	1 Lapangan bola tangan	40 Siswa
22	1 Lapangan bola basket	20 Siswa
13	1 Lapangan tasti	46 Siswa
24	1 Lapangan Slag ball	40 Siswa
25	1 Lapangan Rounders	40 Siswa
SENAM		
26	1 Matras	4 Siswa
27	1 Hoop rotan	2 Siswa
28	1 Tali lompat	2 Siswa
29	1 Peti lompat	20 Siswa
30	1 palang tunggal	40 Siswa
31	1 palang bertingkat	40 Siswa
32	1 tape recorder	40 Siswa
33	1 Kaset senam	40 Siswa
BELA DIRI		
34	1 Pakaian pencak silat	20 Siswa
35	1 Body protektor	20 Siswa

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini berfokus pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian-penelitian yang relevan tersebut digunakan sebagai referensi untuk mendukung kajian teori dan menjadi landasan kerangka berpikir dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang dilakukan mengenai topik ini adalah sebagai berikut:

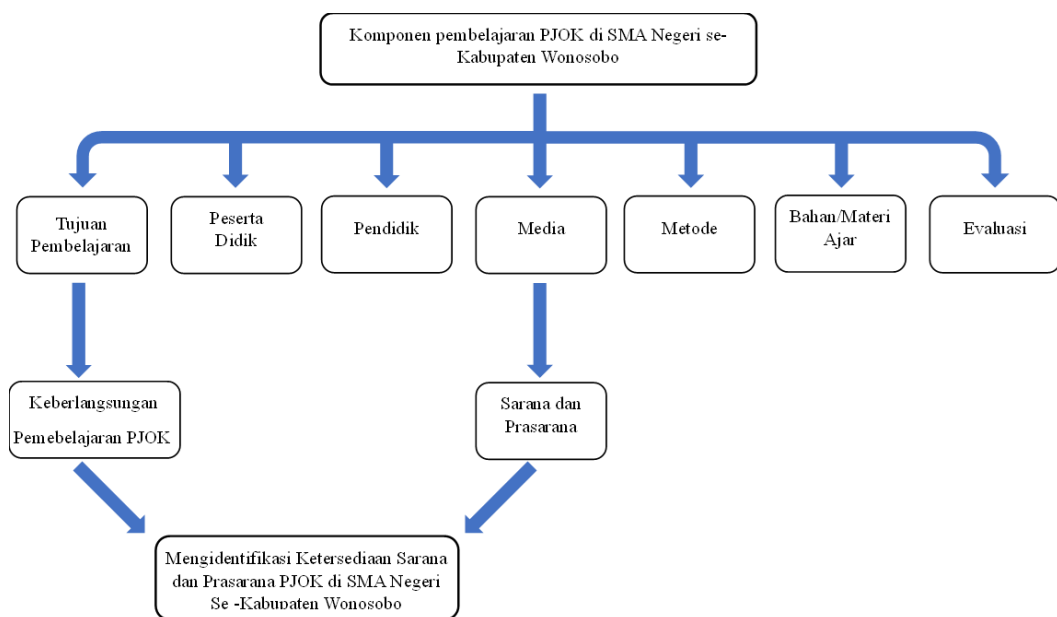
1. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarjat (2011) dalam penelitian yang berjudul “ *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SMA se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 85,47% dan dimodifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Erfan Nugroho (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di-SMPN se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017*” Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana Hasil penelitian kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam implementasi kurikulum 2013 di SMPN se-Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa, yang kategori baik sekali sebanyak 2 sekolah (6,45 %), kategori baik sebanyak 6 sekolah (19,35 %), kategori cukup sebanyak 14 sekolah (45,16 %), kategori kurang sebanyak 7 sekolah (22,58 %), dan yang berkategori sangat kurang sebanyak 2 sekolah (6,45 %).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Yudhia Rachmanto (2010) dalam penelitian yang berjudul “*Survey Prasarana Dan Sarana Olahraga Pada*

Sma Dan Smk Negeri Se-Kota Surakarta Tahun 2009” Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Keadaan Prasarana dan Sarana Untuk Pembelajaran Olahraga di SMA dan SMK se-Kota Surakarta tahun 2007/2008 yang berada dalam kategori baik sekali sebanyak 0,00%, kategori baik sebanyak 17.65%, kategori sedang sebanyak 33,33%, kategori kurang sebanyak 43,14%, kategori kurang sekali sebanyak 5,88%. (2) kesesuaian prasarana dan sarana untuk pembelajaran olahraga di SMA dan SMK Negeri se-kota Surakarta tahun 2009 masih kurang sesuai, ini terlihat dari prosentase prasarana dan sarana ideal yang dimiliki oleh setiap sekolah yang mayoritas masih kategori kurang yaitu 43,14%.

C. Kerangka Berpikir

Dalam komponen-komponen pembelajaran PJOK semua saling berkaitan salah satunya adalah media dan bahan/materi ajar. Sarana atau alat merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses kegiatan pendidikan jasmani. Kurang terpenuhinya sarana pendidikan jasmani akan berdampak terganggu dan tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran jasmani. Kemudian prasarana pendidikan jasmani adalah fasilitas atau segala sesuatu yang bisa memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kurang terpenuhinya prasarana pendidikan jasmani akan berdampak terganggu dan tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran jasmani renang, bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi keberadaan, kondisi, status kepemilikan, dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti akan menggunakan metode survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sebagai cara untuk mendapatkan informasi tentang jumlah, kondisi, kepemilikan, dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tersebut.



Gambar 4. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang menurut Notoatmodjo (2002, p. 138), bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi objektif tentang keadaan tertentu. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah memberikan gambaran tentang keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo pada tahun ajaran 2022/2023. Metode survei digunakan dalam penelitian ini, dan data dikumpulkan melalui teknik observasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 9 sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu tanggal 12 Mei – 17 Juni 2023.

C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Variabel ini merupakan variabel tunggal yang menjadi fokus utama penelitian. Penelitian ini berjudul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023". Kesiapan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani dioperasionisasikan dalam penelitian ini menggunakan lembar check-list.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 9 SMA Negeri yang berada di Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, di mana keseluruhan populasi digunakan sebagai sumber data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 4. Rincian Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru
1	SMAN 1 Selomerto	Jl. Balekambang KM 4 Selomerto	1
2	SMAN 1 Watumalang	Gondang Watumalang	2
3	SMAN 1 Kaliwiro	Jl. Lamuk	1
4	SMAN 1 Kertek	Jl. Raya Kertek Km 06	2
5	SMAN 1 Mojotengah	Jl. Lurah Sudarto, Mudal	2
6	SMAN 1 Sapuran	Jl. Purworejo Km 20	2
7	SMAN 1 Wadaslintang	Jl. Wonosobo - Prembun Km 40	2
8	SMAN 1 Wonosobo	Jl. T. Jogonegoro Km 02	2
9	SMAN 2 Wonosobo	Jl. Banyumas Km 5 Wonosobo	2
Jumlah			16

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2015, p. 81), "sampel" merujuk pada bagian dari populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili karakteristik populasi tersebut. Hardani et al. (2020, p. 363) juga menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 16 guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) yang berasal dari 9 Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Wonosobo. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi diambil sebagai sampel.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2011, p. 31), "instrumen penelitian" adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuat pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam hal kecermatan, kelengkapan, dan sistematika. Jenis instrumen penelitian meliputi angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi yang diadaptasi dari Juwariyah (2012, pp. 55-57) mengenai keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun 2022/2023 di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Lembar observasi disusun dalam bentuk yang telah disesuaikan agar responden dapat dengan mudah memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Lembar observasi menggunakan 8 pilihan jawaban, yaitu ada, tidak, jumlah, baik, buruk, milik sendiri, menyewa, dan meminjam. Instrumen ini telah diadaptasi dari penelitian Windiati (2011) dan A Bramanto (2013) yang telah divalidasi oleh Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	1. Alat	1.1.Permainan	1 s/d 20	20
		1.2.Atletik	21 s/d 26	6
		1.3.Senam	27 s/d 33	7
		1.4.Beladiri	34	1
		1.5.Akuatik	35, 36	2
		1.6.Aktivitas Luar Kelas	37 s/d 39	3
	2. Perkakas	2.1.Permainan	40 s/d 43	4
		2.2.Atletik	44 s/d 46	3
		2.3.Senam	47 s/d 50	4
		2.4.Beladiri	51	1
		2.5.Akuatik	-	-
		2.6.Aktivitas Luar Kelas	-	-
	3. Fasilitas	3.1.Permainan	52 s/d 55	5
		3.2.Atletik	56 s/d 58	3
		3.3.Senam	59	1
		3.4.Beladiri	60	1
3.5.Akuatik		-	-	
3.6.Aktivitas Luar Kelas		61 s/d 63	3	
Jumlah Total				63

(Sumber: Antika Windiati, 2011)

2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tentang keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo menggunakan teknik deskriptif. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh melalui kunjungan peneliti ke SMA tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh guru PJOK untuk mengamati langsung dan mengisi data pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan interpretasi data merupakan tahap penting dalam penelitian untuk memberikan makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sanjaya (2009, p. 106), analisis data melibatkan pengolahan dan interpretasi data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan bermakna. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan presentase.

1. Analisis Data Ketersediaan dan Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Pada bagian ketersediaan, jumlah setiap sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah dibandingkan dengan jumlah seharusnya yang sebelumnya telah dihitung berdasarkan jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan rata-rata peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berdasarkan perbandingan yang ada kemudian data setiap sarana dan prasarana dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$JT > JS$	Baik	B
2.	$JT = JS$	Sedang	S
3.	$JT < JS$	Kurang	K

Keterangan:

JT : Jumlah Tersedia

JS : Jumlah Seharusnya

Sumber: (Septian Dwi, 2023)

Tabel 7. Jumlah Seharusnya Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Jumlah Peserta Didik
1.	Bola Sepak	1 buah	4 peserta didik
2.	Bola Voli	1 buah	4 peserta didik
3.	Bola Basket	1 buah	4 peserta didik
4.	Raket Bulutangkis	1 buah	2 peserta didik
5.	<i>Shuttlecock</i>	1 buah	4 peserta didik
6.	<i>Bet</i> Tenis Meja	1 buah	2 peserta didik
7.	Bola Tenis Meja	1 buah	4 peserta didik
8.	Pemukul <i>Softball</i>	1 buah	4 peserta didik
9.	Bola <i>Softball</i>	1 buah	4 peserta didik
10.	Pemukul Kasti	1 buah	3 peserta didik
11.	Bola Kasti	1 buah	3 peserta didik
12.	Pemukul <i>Rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
13.	Bola <i>Rounders</i>	1 buah	4 peserta didik
14.	Bendera Kecil	3 buah	
15.	Bola Sepaktakraw	1 buah	4 peserta didik
16.	Meteran	2 buah	
17.	Tongkat <i>Estafet</i>	1 buah	4 peserta didik
18.	Gada	1 buah	16 peserta didik
19.	Bola Tangan	1 buah	16 peserta didik
20.	<i>Tape Recorder</i>	1 buah	
21.	<i>Start Block</i>	1 buah	4 peserta didik
22.	Gawang Sepakbola	2 buah	
23.	Ring Basket	1 buah	
24.	Meja Tenis Meja	2 buah	
25.	Tiang Dan Net Bulutangkis	2 buah	
26.	Net Tenis Meja	2 buah	
27.	Tiang Lompat Tinggi	2 buah	
28.	Mistar Lompat Tinggi	3 buah	
29.	Matras	1 buah	8 peserta didik
30.	Balok Keseimbangan	2 buah	
31.	Bangku Swedia	2 buah	
32.	Peti Lompat	1 buah	16 peserta didik
33.	Samsak Beladiri	1 buah	8 peserta diddik
8	Lapangan Sepak Bola	1 buah	
35.	Lapangan Bola Voli	2 buah	
36.	Lapangan Bola Basket	1 buah	
37.	Lapangan Bulutangkis	2 buah	
38.	Bak Lompat Jauh	2 buah	
39.	Gudang Olahraga	1 buah	
40.	Halaman Sekolah	1 buah	
41.	Area Olahraga <i>Indoor</i>	1 buah	
42.	Tiang Bendera dan Bendera	1 buah	

Sumber: (Permendiknas No. 24 Tahun 2007)

Pada bagian kepemilikan, sarana dan prasarana yang tersedia pada masing-masing sekolah dikategorikan berdasarkan perbandingan jumlah sarana dan prasarana milik sendiri, meminjam, serta menyewa. Pengkategorian tersebut dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No.	Perbandingan	Kategori	Kode
1.	$MS \geq MJ$ dan $MS \geq MY$	Baik	B
2.	$MJ > MS$ dan $MJ \geq MY$	Sedang	S
3.	$MY > MS$ dan $MY > MJ$	Kurang	K

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Sumber: (Septian Dwi, 2023)

Berdasarkan pengkategorian yang telah dilakukan, selanjutnya masing-masing kategori baik dari bagian ketersediaan serta status kepemilikan sarana dan prasarana dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah banyak sarana kemudian dirubah menjadi bentuk persentase. Hasil perhitungan tersebut akan menghasilkan kesimpulan kategori pada masing-masing sekolah yang selanjutnya akan dihitung kembali jumlah dari masing-masing kategori dari seluruh sekolah dan dibagidengan jumlah sekolah kemudian diubah menjadi bentuk persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono 1995, p. 40).

2. Analisis Data Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Teknik analisis data yang digunakan dalam perhitungan kondisi dan status kepemilikan adalah analisis deskriptif persentase (Sugiyono, 2017, p. 112). Berikut adalah rumus yang digunakan untuk analisis data:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono 1995, p. 40).

Azwar (2018, p. 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Penilaian Acuan Norma (PAN)

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

SD : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2018, p. 163)

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang terkait di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Wonosobo. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan kunjungan ke setiap sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil dari analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan dari setiap Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Wonosobo. Data tersebut meliputi jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang kemudian dikategorikan berdasarkan jenisnya. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh:

2. Hasil Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani

- a. Hasil Ketersediaan Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengumpulan data dan memperoleh hasilnya dari setiap sekolah, ternyata terdapat perbedaan dalam hasil data tersebut. Informasi tentang hasil penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Jenis Ketersediaan Sarana/Peralatan PJOK

No.	Nama Sarana/ alat Penjas	Sekolah									JML
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	
1	bola sepak	10	4	8	5	10	3	4	5	10	59
2	jaring gawang	0	2	2	0	2	0	1	2	4	13
3	bola voli	7	7	4	2	10	4	10	10	16	70
4	net voli	2	2	2	1	2	2	11	4	6	32
5	bola basket	10	6	4	2	10	3	16	5	6	62
6	jaring basket	2	4	0	1	2	2	1	2	0	14
7	bola tangan	0	6	0	0	0	2	0	0	0	8
8	jaring gawang	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
9	bola kasti	5	2	0	2	0	0	0	0	0	9
10	pemukul kasti	2	4	0	2	0	2	0	2	4	16
11	bola <i>rounders</i>	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6
12	Pemukul <i>Rounders</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Net bulutangkis	1	2	0	1	1	0	1	1	4	11
14	<i>Shuttlecock</i>	2	4	1	1	10	0	1	6	4	29
15	Raket Bulutangkis	15	8	4	2	12	1	6	6	7	61
16	bed tenis meja	8	8	2	4	10	2	6	4	8	52
17	net tenis meja	2	2	1	1	1	1	2	1	2	13
18	bola tenis meja	2	5	1	1	5	2	10	5	2	33
19	net sepakakraw	1	1	0	0	1	0	1	1	2	7
20	Bola sepakakraw	4	0	0	1	4	0	1	3	8	21
21	galah lompat tinggi	2	1	1	0	1	1	0	1	0	7
22	Meteran	3	2	1	1	2	1	1	2	2	15
23	Bendera Kecil	6	8	0	0	20	1	0	5	4	44
24	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	<i>Tongkat Estafet</i>	6	8	4	4	4	3	0	4	6	39
26	Start Block	5	4	0	0	4	2	2	2	4	23
27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
28	Simpai	0	0	3	0	0	0	0	0	4	7
29	Balok Senam	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
30	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kaset SKJ	0	1	0	0	10	0	0	0	0	11
32	<i>Kaset SSB</i>	0	1	0	0	10	0	0	0	0	11
33	<i>Tape Recorder</i>	2	4	0	1	5	1	1	1	0	15
34	Pakaian Beladiri	0	10	0	0	0	0	0	0	4	14
35	Pelampung Renang	16	15	2	0	0	3	0	0	8	44
36	Kepet Renang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
37	Tali Plastik	1	1	0	1	10	1	0	1	2	17
38	Tenda	6	10	0	6	20	3	0	5	10	60
39	Tongkat	100	100	0	60	50	10	0	10	15	345
	Jumlah	222	242	40	99	217	50	75	88	148	1181

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

Tabel 10. Jenis Ketersediaan Prasarana/Perkakas PJOK

No	Nama Pekakas Penjas	Sekolah									Jumlah
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	
1	Gawang Sepakbola	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	Ring Basket	2	4	5	1	2	2	2	2	2	20
3	Meja Tennis Meja	2	2	1	1	1	1	2	2	2	14
4	Papan Skor	1	0	0	1	1	0	0	0	3	3
5	Tiang Lompat Tinggi	2	4	1	0	1	2	1	1	2	14
6	Busa Lompat Tinggi	10	6	0	0	10	0	0	2	2	28
7	Mistar Lompat Tinggi	2	5	1	0	1	1	1	1	1	13
8	Matras	6	21	6	2	10	2	3	0	5	50
9	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10
10	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Peti Lompat	1	1	1	0	10	0	0	1	1	15
12	Samsak Beladiri	0	1	0	0	0	0	2	0	0	3
Jumlah		28	46	17	7	48	10	13	11	20	200

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

Tabel 11. Jenis Ketersediaan Prasarana/Fasilitas PJOK

No	Nama Fasilitas Penjas	Sekolah									Jumlah
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	
1	Lapangan Sepakbola	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
2	Lapangan Bolavoli	1	1	1	1	1	2	2	4	2	15
3	Lapangan Bolabasket	1	2	1	1	1	0	1	1	1	9
4	Lapangan Bulutangkis	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
5	Lapangan Sepaktakraw	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
6	Lapangan Lempar Lembing	1	1	0	1	0	0	0	2	1	6
7	Bak Lompat Jauh	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
8	Hall Senam	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3
9	Hall Beladiri	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
10	Gudang Olahraga	1	1	1	0	1	1	1	2	1	9
11	Halaman Sekolah	4	4	1	1	2	2	1	5	1	21
12	Lapangan olahraga	1	5	1	1	3	1	1	3	1	17
Jumlah		15	20	9	8	12	8	7	22	11	112

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

Berdasarkan data hasil penelitian terkait ketersediaan sarana dan prasarana, selanjutnya jumlah masing-masing sarana dan prasarana yang tersedia dibandingkan dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana di masing-masing sekolah yang diperoleh dari perhitungan antara jumlah seharusnya sarana dan prasarana dengan jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar. Berikut disajikan tabel jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada setiap sekolah:

Tabel 12. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Sarana di Sekolah

No	Nama Peralatan	Sekolah								
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9
1.	Bola Sepak	9	9	9	8	8	7	8	8	8
2.	Bola Voli	9	9	9	8	8	7	8	8	8
3.	Bola Basket	9	9	9	8	8	7	8	8	8
4.	Raket Bulutangkis	17	18	17	16	17	15	16	16	17
5.	<i>Shuttlecock</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
6.	<i>Bet</i> Tenis Meja	17	18	17	16	17	15	16	16	17
7.	Bola Tenis Meja	9	9	9	8	8	7	8	8	8
8.	Pemukul <i>Softball</i>	11	12	11	11	11	10	10	10	11
9.	Bola <i>Softball</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
10.	Pemukul Kasti	11	12	11	11	11	10	10	10	11
11.	Bola Kasti	11	12	11	11	11	10	10	10	11
12.	Pemukul <i>Rounders</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
13.	Bola <i>Rounders</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
14.	Bendera Kecil	9	9	9	8	8	7	8	8	8
15.	Bola Sepaktakraw	9	9	9	8	8	7	8	8	8
16.	Meteran	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17.	Tongkat <i>Estafet</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
18.	Gada	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19.	Bola Tangan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20.	<i>Tape Recorder</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8
21.	<i>Start Block</i>	9	9	9	8	8	7	8	8	8

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

Tabel 13. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Prasarana/Perkakas

No	Nama Perkakas	Sekolah								
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9
1.	Gawang Sepakbola	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	Ring Basket	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3.	Meja Tennis Meja	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4.	Tiang Dan Net Bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	Net Tennis Meja	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Tiang Lompat Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	Busa Lompat Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8.	Matras	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9.	Balok Keseimbangan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10.	Bangku Swedia	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11.	Peti Lompat	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12.	Samsak Beladiri	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

Tabel 14. Jumlah Seharusnya Ketersediaan Prasarana/Fasilitas

No	Nama Fasilitas	Sekolah								
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9
1.	Lapangan Sepak Bola	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	Lapangan Bola Voli	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Lapangan Bola Basket	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4.	Lapangan Bulutangkis	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5.	Bak Lompat Jauh	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Gudang Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7.	Halaman Sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8.	Area Olahraga <i>Indoor</i>	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

Data jumlah sarana dan prasarana yang tersedia pada tabel 9 halaman 35, tabel 10 dan tabel 11 halaman 36 dibandingkan dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah pada tabel 12 halaman 37, tabel 13 dan tabel 14 halaman 38 di atas, perbandingan tersebut akan diperoleh kategori sesuai pada tabel 7 halaman 32. Adapun hasil jumlah setiap kategori sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Kategori Ketersediaan Sarana dan Prasarana PJOK

No	Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Persentase
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	Baik	B	11	27%
		Sedang	S	8	20%
		Kurang	K	22	53%
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	Baik	B	15	37%
		Sedang	S	5	12%
		Kurang	K	21	51%
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	Baik	B	12	32%
		Sedang	S	2	5%
		Kurang	K	26	63%
4	SMA Negeri 1 Watumalang	Baik	B	8	22%
		Sedang	S	6	17%
		Kurang	K	25	61%
5	SMA Negeri 1 Kertek	Baik	B	11	27%
		Sedang	S	6	12%
		Kurang	K	27	61%
6	SMA Negeri 1 Selomerto	Baik	B	8	20%
		Sedang	S	6	15%
		Kurang	K	27	66%
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	Baik	B	9	22%
		Sedang	S	9	22%
		Kurang	K	23	56%
8	SMA Negeri 1 Sapuran	Baik	B	11	27%
		Sedang	S	7	17%
		Kurang	K	23	56%
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	Baik	B	15	37%
		Sedang	S	7	17%
		Kurang	K	19	46%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh sekolah masih dalam kategori kurang pada ketersediaan sarana dan prasarana dilihat dari angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah yang ditinjau dari perbandingan jumlah peserta didik dalam satu rombel dengan jumlah seharusnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait ketersediaan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Hasil Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	0	0%
Sedang	0	0%
Kurang	9	100%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi ketersediaan sarana dan prasarana, terdapat 0 SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMA dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 9 SMA dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA se-Kabupaten Wonosobo, peneliti membuat grafik Diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Kategorisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

3. Hasil Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Hasil dari pengambilan data terkait kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Kepemilikan Peralatan Pendidikan Jasmani dan Olahraga

No	Sekolah	MS	MJ	MY
1.	SMA Negeri 1 Wonosobo	264	1	0
2.	SMA Negeri 2 Wonosobo	308	0	0
3.	SMA Negeri 1 Mojotengah	63	3	0
4.	SMA Negeri 1 Watumalang	114	0	0
5.	SMA Negeri 1 Kertek	268	0	9
6.	SMA Negeri 1 Selomerto	68	0	0
7.	SMA Negeri 1 Kaliwiro	95	0	0
8.	SMA Negeri 1 Sapuran	121	0	0
9.	SMA Negeri 1 Wadaslintang	173	6	0

Keterangan:

MS : Milik Sendiri

MJ : Meminjam

MY : Menyewa

Berdasarkan tabel 17 pada halaman 42, kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

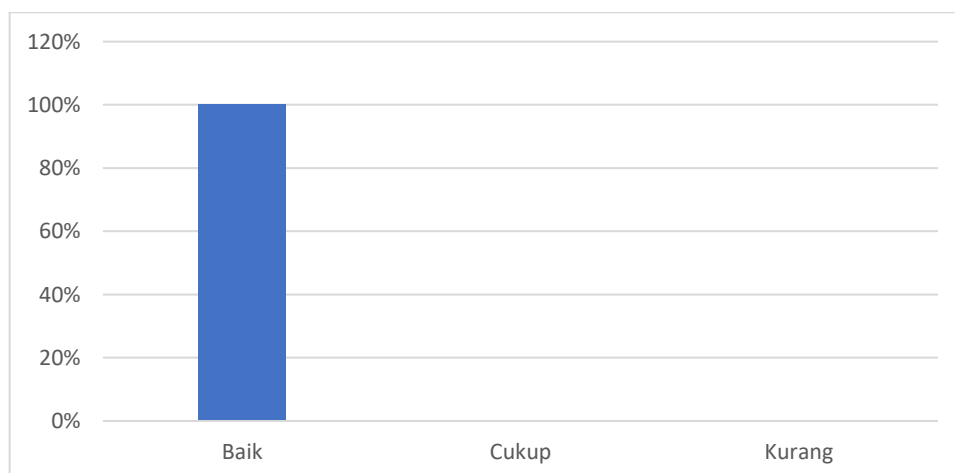
No	Sekolah	Kategori	Kode	Jumlah	Persentase
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	Baik	B	265	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	Baik	B	308	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	Baik	B	63	100%
		Sedang	S	3	0%
		Kurang	K	0	0%
4	SMA Negeri 1 Watumalang	Baik	B	114	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
5	SMA Negeri 1 Kertek	Baik	B	268	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
6	SMA Negeri 1 Selomerto	Baik	B	68	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	Baik	B	95	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
8	SMA Negeri 1 Sapuran	Baik	B	121	100%
		Sedang	S	0	0%
		Kurang	K	0	0%
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	Baik	B	173	100%
		Sedang	S	6	0%
		Kurang	K	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa angka persentase terbesar kategori pada masing-masing sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dapat diketahui bahwa semua sekolah dalam kategori baik, ditinjau dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun jumlah dan persentase kategori sekolah terkait kondisi sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase Hasil Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	9	100%
Sedang	0	0%
Kurang	0	0%
Total	9	100%

Berdasarkan tabel hasil kategorisasi status kepemilikan sarana dan prasarana, semua SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, Untuk dapat mempermudah dalam mengetahui perbandingan terhadap kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo, peneliti membuat grafik Diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Kategorisasi Kepemilikan Sarana dan Prasarana

4. Hasil Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

a. Hasil Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengumpulan data dan memperoleh hasil disetiap sekolah, terdapat perbedaan hasil data. Hasil penelitian ini tentang kondisi sarana/peralatan.

Dari hasil pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang disusun dalam bentuk tabel 10, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo secara keseluruhan dalam kondisi cukup baik. Dari 39 jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani yang diamati, terdapat 14 jenis sarana/peralatan yang mengalami kerusakan, 23 jenis sarana/peralatan masih dalam kondisi baik, dan terdapat 2 jenis sarana/peralatan yang tidak dimiliki oleh sekolah tersebut.

Adapun jenis-jenis sarana/peralatan pendidikan jasmani yang mengalami kerusakan antara lain adalah 7 buah bola sepak, 5 buah jaring gawang, 3 bola voli, 3 net voli, 5 bola basket, 4 jaring basket, 2 buah bola tangan, 2 shuttlecock, 2 bed tennis meja, 1 net tennis meja, 1 meteran, 6 pasang start block, 7 buah simpai, dan 2 buah.

Setelah melakukan pengamatan dan mengolah data, peneliti menyusun tabel 11 yang menjelaskan hasil dari pengamatan dan pengolahan data mengenai kondisi sarana/peralatan PJOK. Berikut adalah tabel tersebut:

Tabel 20. Kondisi Sarana/Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	221	1	222
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	242	0	242
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	30	10	40
4	SMA Negeri 1 Watumalang	93	6	99
5	SMA Negeri 1 Kertek	215	2	217
6	SMA Negeri 1 Selomerto	48	2	50
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	70	5	75
8	SMA Negeri 1 Sapuran	87	1	88
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	122	26	148
Total		1128	53	1181

Peneliti kemudian mengkategorikan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani ke dalam kategori tertentu menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

Mean = 125,33

Standar Deviasi = 80,20

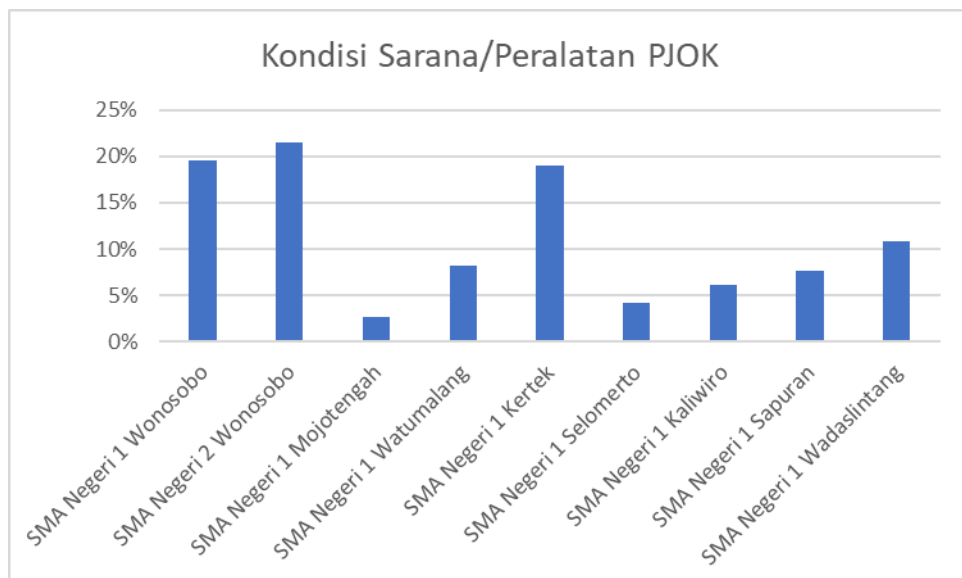
No	Interval	Kategori
1	$254,64 < X$	Sangat Baik
2	$165,43 < X \leq 245,64$	Baik
3	$85,23 < X \leq 164,43$	Cukup
4	$5,03 < X \leq 85,23$	Kurang
5	$X \leq 5,03$	Sangat Kurang

Tabel 21. Hasil Kondisi Sarana/Peralatan PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kondisi	persen
		B	R			
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	221	1	222	Baik	20%
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	242	0	242	Baik	21%
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	30	10	40	Kurang	3%
4	SMA Negeri 1 Watumalang	93	6	99	Cukup	8%
5	SMA Negeri 1 Kertek	215	2	217	Baik	19%
6	SMA Negeri 1 Selomerto	48	2	50	Kurang	4%
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	70	5	75	Kurang	6%
8	SMA Negeri 1 Sapuran	87	1	88	Cukup	8%
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	122	26	148	Cukup	11%
Total		1128	53	1181		100%

Peneliti telah mengkategorikan data tersebut dalam tabel 21. Hasilnya adalah SMA Negeri 1 Wonosobo memiliki kategori "Baik" sebesar 20%. SMA Negeri 2 Wonosobo memiliki kategori "Baik" sebesar 21%, juga tanpa adanya sarana yang rusak. SMA Negeri 1 Mojotengah memiliki kategori "Kurang" sebesar 3%. SMA Negeri 1 Watumalang memiliki kategori "Cukup" sebesar 8%. SMA Negeri 1 Kertek memiliki kategori "Baik" sebesar 19%. SMA Negeri 1 Selomerto memiliki kategori "Kurang" sebesar 4%. SMA Negeri 1 Kaliwiro memiliki kategori "Kurang" sebesar 6%. SMA Negeri 1 Sapuran memiliki kategori "Kurang" sebesar 8%. SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki kategori "Cukup" sebesar 11%, dengan jumlah kerusakan terbesar yaitu 26 sarana yang rusak.

Sebagai perbandingan antara kategori-kategori yang telah dianalisis, peneliti menyajikan grafik pada gambar 07 untuk melihat perbandingan tersebut:



Gambar 7. Diagram Kondisi Sarana/Peralatan PJOK

b. Hasil Kondisi Perkakas/Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Setelah melakukan pengambilan data dan mengolahnya, dapat diketahui bahwa kondisi prasarana/perkakas pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo bervariasi antara satu sekolah dengan yang lainnya. Informasi mengenai kondisi prasarana/perkakas tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 22. Jenis Kondisi Prasarana/Perkakas PJOK

No	Nama Pekakas Penjasa	Sekolah									Jumlah	
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	B	R
1	Gawang Sepakbola	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	0
2	Ring Basket	2	4	5	1	2	2	2	2	2	19	3
3	Meja Tennis Meja	2	2	1	1	1	1	2	2	2	10	4
4	Papan Skor	1	0	0	1	1	0	0	0	3	5	1
5	Tiang Lompat Tinggi	2	4	1	0	1	2	1	1	2	13	1
6	Busa Lompat Tinggi	10	6	0	0	10	0	0	2	2	30	0
7	Mistar Lompat Tinggi	2	5	1	0	1	1	1	1	1	13	0
8	Matras	6	21	6	2	10	2	3	0	5	55	0
9	Balok Keseimbangan	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
10	Bangku Swedia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Peti Lompat	1	1	1	0	10	0	0	1	1	13	2
12	Samsak Beladiri	0	1	0	0	0	0	2	0	0	3	0
Jumlah		28	46	17	7	48	10	13	11	20	189	11

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo
 SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo
 SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah
 SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang
 SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek
 SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto
 SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro
 SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran
 SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang
 B : Baik
 R : Rusak

Dari tabel 23 di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap sekolah memiliki kondisi perkakas/prasarana pendidikan jasmani yang berbeda-beda. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan mengolah data, hasilnya disusun dalam tabel 24 yang menjelaskan jumlah sarana peralatan PJOK yang diamati, sebagai berikut:

Tabel 23. Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	25	3	28
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	46	0	46
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	17	0	17
4	SMA Negeri 1 Watumalang	5	2	7
5	SMA Negeri 1 Kertek	48	0	48
6	SMA Negeri 1 Selomerto	10	0	10
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	11	2	13
8	SMA Negeri 1 Sapuran	10	1	11
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	17	3	20
Total		189	11	200

Peneliti kemudian mengkategorikan kondisi prasarana/perkakas PJOK ke dalam kategori tertentu menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

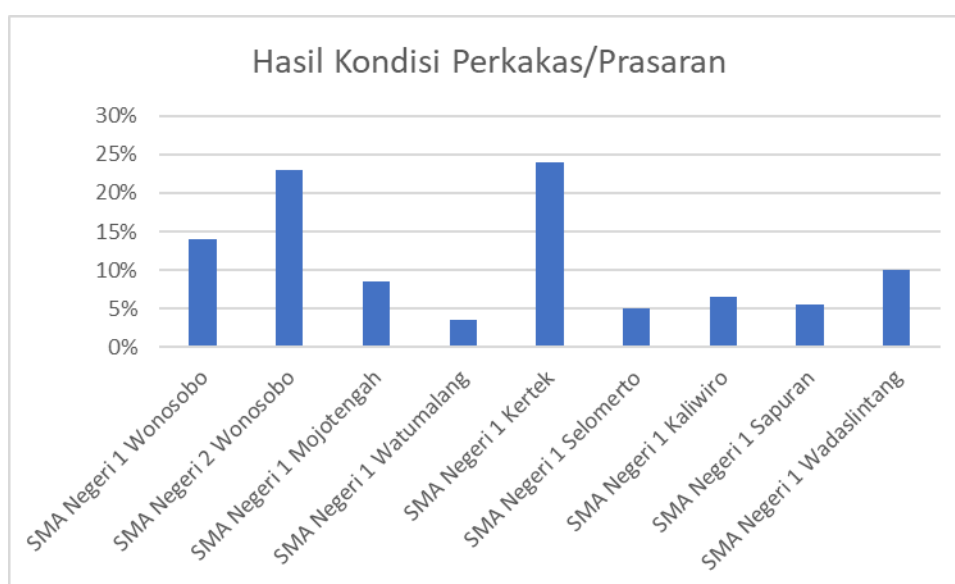
$$\begin{aligned} \text{Mean} &= 21 \\ \text{Standar Deviasi} &= 15,81 \end{aligned}$$

No	Interval	Kategori
1	$44,72 < X$	Sangat Baik
2	$28,91 < X \leq 44,72$	Baik
3	$13,09 < X \leq 28,91$	Cukup
4	$-2,72 < X \leq 13,09$	Kurang
5	$X \leq -2,72$	Sangat Kurang

Tabel 24. Hasil Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kategori	Persen
		B	R			
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	25	3	28	Cukup	14%
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	46	0	46	Sangat Baik	23%
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	17	0	17	Cukup	9%
4	SMA Negeri 1 Watumalang	5	2	7	Kurang	4%
5	SMA Negeri 1 Kertek	48	0	48	Sangat Baik	24%
6	SMA Negeri 1 Selomerto	10	0	10	Kurang	5%
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	11	2	13	Kurang	7%
8	SMA Negeri 1 Sapuran	10	1	11	Kurang	6%
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	17	3	20	Cukup	10%
Total		189	11	200		100%

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada tabel 21 yang menjelaskan kondisi prasarana/perkakas PJOK, peneliti telah mengkategorikan data tersebut dalam tabel 12. Hasilnya adalah SMA Negeri 1 Wonosobo memiliki kategori "Cukup" sebesar 14%. SMA Negeri 2 Wonosobo memiliki kategori "Sangat Baik" sebesar 23%, juga tanpa adanya sarana yang rusak. SMA Negeri 1 Mojotengah memiliki kategori "Cukup" sebesar 9%. SMA Negeri 1 Watumalang memiliki kategori "Kurang" sebesar 4%. SMA Negeri 1 Kertek memiliki kategori "Sangat Baik" sebesar 24%. SMA Negeri 1 Selomerto memiliki kategori "Kurang" sebesar 5%. SMA Negeri 1 Kaliwiro memiliki kategori "Kurang" sebesar 7%. SMA Negeri 1 Sapuran memiliki kategori "Kurang" sebesar 6%. SMA Negeri 1 Wadaslintang memiliki kategori "Cukup" sebesar 10%. Untuk membandingkan jumlah perkakas/prasarana dari masing-masing SMA, peneliti membuat grafik yang menggambarkan perbandingan tersebut. Grafik ini dapat dilihat pada gambar 09 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Hasil Kondisi Perkakas/Prasarana PJOK

c. Hasil Kondisi Fasilitas/Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditemukan informasi mengenai kondisi fasilitas/perkakas PJOK dalam tabel berikut:

Tabel 25. Jenis Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK

No	Nama Fasilitas Penjias	Sekolah									Jumlah	
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	B	R
1	Lapangan Sepakbola	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10	0
2	Lapangan Bolavoli	1	1	1	1	1	2	2	4	2	15	0
3	Lapangan Bolabasket	1	2	1	1	1	0	1	1	1	7	1
4	Lapangan Bulutangkis	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	0
5	Lapangan Sepaktakraw	1	1	1	1	1	0	0	1	1	6	1
6	Lapangan Lempar Lembing	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	0
7	Bak Lompat Jauh	1	1	1	0	1	1	0	1	0	5	1
8	Hall Senam	1	1	0	0	0	0	0	1	0	3	0
9	Hall Beladiri	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	0
10	Gudang Olahraga	1	1	1	0	1	1	1	2	1	9	0
11	Halaman Sekolah	4	4	1	1	2	2	1	5	1	21	0
12	Lapangan olahraga	1	5	1	1	3	1	1	3	1	17	0
Jumlah		15	20	9	8	12	8	7	21	11	107	3

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo

SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo

SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah

SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang

SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto

SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro

SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran

SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

B : Baik

R : Rusak

Dari tabel 26 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk fasilitas/prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. sebagian besar fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi baik, hanya terdapat tiga fasilitas yang rusak.

Peneliti menyusun tabel yang menjelaskan hasil dari pengamatan dan pengolahan data tersebut. Informasi mengenai kondisi prasarana/fasilitas PJOK dapat ditemukan pada tabel 27 berikut ini:

Tabel 26. Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah
		B	R	
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	14	1	15
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	20	0	20
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	6	3	9
4	SMA Negeri 1 Watumalang	8	0	8
5	SMA Negeri 1 Kertek	12	0	12
6	SMA Negeri 1 Selomerto	8	0	8
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	7	0	7
8	SMA Negeri 1 Sapuran	21	1	22
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	10	1	11
Total		106	6	112

Diketahui:

Mean

= 11,78

Standar Deviasi

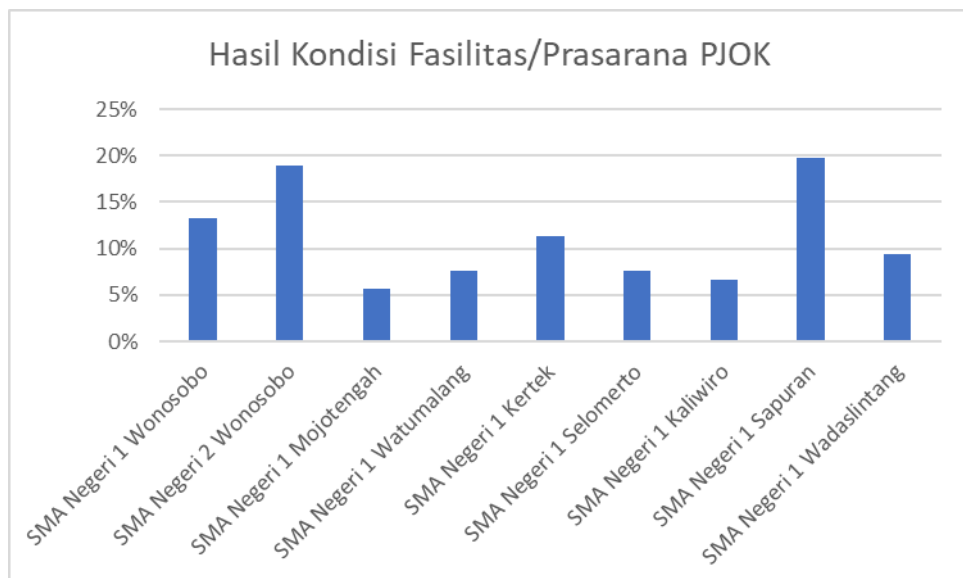
= 5,54

No	Interval	Kategori
1	$20,09 < X$	Sangat Baik
2	$14,55 < X \leq 20,09$	Baik
3	$9,01 < X \leq 14,55$	Cukup
4	$3,47 < X \leq 9,01$	Kurang
5	$X \leq 3,47$	Sangat Kurang

Tabel 27. Hasil Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK

No	Nama Sekolah	Kondisi		Jumlah	Kategori	Persen
		B	R			
1	SMA Negeri 1 Wonosobo	14	1	15	Baik	13%
2	SMA Negeri 2 Wonosobo	20	0	20	Baik	19%
3	SMA Negeri 1 Mojotengah	6	3	9	Kurang	6%
4	SMA Negeri 1 Watumalang	8	0	8	Kurang	8%
5	SMA Negeri 1 Kertek	12	0	12	Cukup	11%
6	SMA Negeri 1 Selomerto	8	0	8	Kurang	8%
7	SMA Negeri 1 Kaliwiro	7	0	7	Kurang	7%
8	SMA Negeri 1 Sapuran	21	1	22	Sangat Baik	20%
9	SMA Negeri 1 Wadaslintang	10	1	11	Cukup	9%
Total		106	6	112		100%

Berdasarkan tabel 28 yang menjelaskan mengenai kondisi prasarana/fasilitas PJOK yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam tabel 29 oleh peneliti. SMA Negeri 1 Wonosobo memiliki kategori "Baik" sebesar 13%, SMA Negeri 2 Wonosobo dengan kategori "Baik" sebesar 19%, SMA Negeri 1 Mojotengah dengan kategori "Kurang" sebesar 6%, SMA Negeri 1 Watumalang dengan kategori "Kurang" sebesar 8%, SMA Negeri 1 Kertek dengan kategori "Cukup" sebesar 11%, SMA Negeri 1 Selomerto dengan kategori "Kurang" sebesar 8%, SMA Negeri 1 Kaliwiro dengan kategori "Kurang" sebesar 7%, SMA Negeri 1 Sapuran dengan kategori "Sangat Baik" sebesar 20%, dan SMA Negeri 1 Wadaslintang dengan kategori "Cukup" sebesar 9%. Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai pembanding antar kategori pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Hasil Kondisi Fasilitas/Prasarana PJOK

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023, yang telah dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 rentan pada tanggal 13 Mei- 19 Juni 2023. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo.

Dari 9 SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki atau tersedia, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak dan ada empat jenis sarana/alat pendidikan jasmani yang setatus kepemilikannya meminjam dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa. Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan penjas juga tidak semua dimiliki oleh 9 SMA Negeri se- Kabupaten Wonosobo dengan sebagian besar dalam kondisi baik dan setatus kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri, ada dua jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang meminjam dan ada dua setatus kepemilikan yang menyewa. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani semua prasarana/fasilitas dimiliki di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Terdapat tiga prasarana/ fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi rusak dan untuk setatus kepemilikan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani lebih banyak milik sendiri, empat meminjam dan empat prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang menyewa.

Berdasarkan hasil data penelitian, diperoleh bahwa seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 9 SMA dengan kategori “kurang” jumlah persentase sebesar 100% terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar dengan jumlah sarana dan prasarana yang seharusnya. Hasil tersebut memberikan arti bahwa jumlah sarana dan prasarana pada seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo belum memadai karena belum mencukupi kebutuhan peserta didik dalam satu rombel. Hasil yang sama juga didapatkan apabila ditinjau berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang terkadang terdapat lebih dari satu rombongan belajar dalam waktu bersamaan yang mempelajari materi yang sama membuat sarana dan prasarana yang ada akan terbagi sehingga akan lebih kurang memadai lagi.

Berdasarkan data hasil penelitian, terkait status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperoleh bahwa dari 9 SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dengan seluruh SMA dengan persentase sebesar 100% masuk dalam kategori baik. Selain jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai ketersediaannya, kepemilikan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor berjalan lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Kategori baik dalam hal ini diartikan bahwa persentase terbesar pada kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga berada pada milik sendiri dibandingkan dengan meminjam maupun menyewa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga milik sendiri akan membuat penggunaannya lebih

bebas karena ketika ingin menggunakannya bisa secara langsung digunakan dan apabila terjadi kerusakan tidak akan berurusan kepada pihak lain.

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar dengan 100% masuk dalam kategori baik yang menunjukkan bahwa SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo sudah maksimal terhadap kepemilikan sarana dan prasarananya yang tentu dalam penggunaannya lebih leluasa dan tidak perlu berurusan dengan pihak lain apabila terjadi kerusakan. Hal tersebut akan membuat proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga tidak terhambat sehingga peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai.

Kategori sedang diartikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga pada kepemilikan dengan persentase terbesar berada pada meminjam dibandingkan dengan milik sendiri maupun menyewa. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang meminjam akan membuat penggunaannya kurang leluasa karena apabila sarana dan prasarana yang akan digunakan tidak dapat dipinjam, proses pembelajarannya akan terhambat. Dan apabila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang dipinjam perlu mempertanggungjawabannya kepada pihak yang meminjamkan sarana dan prasarananya.

Kategori kurang diartikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga pada kepemilikan dengan persentase terbesar berada pada menyewa dibandingkan dengan milik sendiri maupun meminjam. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga yang menyewa akan membuat penggunaannya kurang leluasa karena apabila sarana dan prasarana yang akan digunakan tidak

tersedia untuk disewa, proses pembelajarannya akan terhambat. Dan apabila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana yang dipinjam perlu mempertanggungjawabannya kepada pihak lain dan tentu pada setiap penggunaannya terdapat biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah.

Hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13%. Hasil dari kondisi perkakas/prasarana terdapat dua SMA yang berkategori "sangat baik" dengan persentase 47%, yang termasuk kategori "cukup" terdapat tiga SMA dengan persentase 33%, dan empat SMA yang termasuk dalam kategori "kurang" dengan persentase 20. Kemudian untuk hasil kondisi fasilitas/prasarana yang termasuk dalam kategori "sangat baik" terdapat satu SMA dengan persentase 20%, kemudian dengan kategori "baik" terdapat dua SMA dengan persentase 32%, dan yang termasuk dalam kondisi "kurang" 29%.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan lancar. Hal ini akan berdampak positif pada pencapaian tujuan pendidikan jasmani dan olahraga secara optimal. Ketika sekolah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, para siswa akan lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan pembelajaran olahraga.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ghiffary & Agung (2020) Persentase ketersediaan keseluruhan sarana pendidikan jasmani dan olahraga (PJOK) adalah 41%, dengan 88% di

antaranya berada dalam kondisi baik. Sementara itu, persentase ketersediaan keseluruhan prasarana PJOK adalah 35%, dengan semua prasarana dalam kondisi baik. Diperlukan analisis kondisi sarana dan prasarana tersebut, dikarenakan pihak sekolah dapat melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana tersebut secara mandiri atau dengan bantuan dari pihak terkait.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, namun tidak dapat dihindari adanya beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang ada selama penelitian ini adalah:

1. Jarak yang jauh antara sekolah-sekolah dengan akses di Kabupaten Wonosobo yang sulit menyebabkan penelitian memakan waktu yang lebih lama dari yang diharapkan,
2. Ada beberapa sekolah yang kondisi gudang untuk menyimpan alat-alat olahraga dalam kondisi yang buruk, sehingga dalam mensurvei sekolah tersebut susah.
3. Instrumen penelitian pada bagian kondisi sarana dan prasarana PJOK yang terbagi atas baik dan rusak masih belum mempunyai sumber atau patokan yang kuat dari kata “baik ataupun rusak” tersebut.
4. Alur atau proses ketika pengambilan data penelitian masih kurang jelas dan terarah apakah instrumen diisikan oleh guru PJOK dari sekolah yang bersangkutan, diisikan oleh peneliti itu sendiri, berdasarkan catatan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah,.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh serta analisis terhadap hasil data, maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0 SMA dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMA dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 9 SMA dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan terkait status kepemilikan terdapat 9 SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, terdapat 0 SMA dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 0 SMA dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13%. Hasil dari kondisi perkakas/prasarana terdapat dua SMA yang berkategori "sangat baik" dengan persentase 47%, yang termasuk kategori "cukup" terdapat tiga SMA dengan persentase 33%, dan empat SMA yang termasuk dalam kategori "kurang" dengan persentase 20%. Kemudian untuk hasil kondisi fasilitas/prasarana yang termasuk dalam kategori "sangat baik" terdapat satu SMA dengan persentase 20%, kemudian dengan kategori "baik" terdapat dua SMA dengan persentase 32%, dan yang termasuk dalam kondisi "kurang" 29%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah terutama pada SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo, hasil sebagai acuan untuk meningkatkan dan sebagai bahan evaluasi untuk mempersiapkan yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran PJOK,
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan ke SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dalam hal manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk memberikan perhatian dan melakukan perbaikan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang mengalami kerusakan, serta meningkatkan baik kualitas maupun jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar dan efektif.
3. Hasil Penelitian ini dapat membantu pihak SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo dan instansi terkait dalam melakukan pendataan dan identifikasi terhadap keberadaan, kondisi, dan kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Hal ini bertujuan untuk mengatasi ketidakefektifannya dan juga untuk menjaga dan merawat kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

C. Saran

Berdasarkan pertimbangan analisis hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran berikut terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan instansi terkait, dapat berkolaborasi dengan pihak terkait libatkan instansi dan pihak terkait dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, dengan mengetahui jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menjadi penting dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mengatasi masalah ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
2. Bagi guru-guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah-langkah dan merencanakan persiapan pembelajaran. Guru juga dapat memperoleh informasi tentang keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga guru diharapkan dapat melakukan modifikasi pada sarana dan prasarana yang ada agar dapat digunakan secara optimal tanpa menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. selain itu dukung guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
3. Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber wacana dan acuan untuk mengembangkan instrumen penelitian dan melibatkan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Bramanto. (2013). "Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo". Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik.* (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danielsen, F., Adrian, T., Brofeldt, S., Van Noordwijk, M., Poulsen, M. K., Rahayu, S., ... & Burgess, N. (2013). Community monitoring for REDD+ International promises and field realities. *Ecology and Society*, 18(3).
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Dirjen Dikdasmen. Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas.No.22 tentang Tujuan Pendidikan Jasmani
- Dinanta, D. C. (2015). Survei pola pembinaan sekolah sepakbola di kabupaten batang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(3).
- Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda. (1974). *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293-300.
- Edy Purnomo. (2007). *Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik.* Yogyakarta: FIK UNY.
- Ega Trisna Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Bandung: CV Alvabeta.
- H.J.S. Husadarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani.* Bandung: CV Alvabeta.
- I Gusti, Parwata, A., Putu, N., & Sucita, D. (2020). Pembelajaran Pjok Tingkat Smp Se-Kecamatan Pupuan. 8(3), 124–132.
- Institusional, P., Khafid, M., & Perdana, M. Y. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020.*
- Irzan, A., Arfanda, P. E., & Badaru, B. (2018). *Survei Sarana dan Prasarana Penjas Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).*
- Kebudayaan, R. D. T., & Kebudayaan, R. D. T. (2022). *Penjelasan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 18 Tahun*

2022 Tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang/Jasa Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

- Moeslim, M. (1970). *Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustafa, P.S. & Dwiyogo, W.D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438.
- Nopembri, N. S. U. S. (2011). Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Smaterhadap Penerapan Model Pembelajaran *teaching Games For Understanding*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). 2007. Jakarta: Kemendikbud.
- Piter, N. (2022). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak)*.
- Rachmanto, A. Y. (2010). *Survey prasarana dan sarana olahraga pada SMA dan SMK Negeri se-kota Surakarta tahun 2009*.
- Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/Mts Swasta Kabupaten Pangkep. *Sportive Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 1(2), 27-35.
- Saputra, I. (2015). Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal*, 17(2), 28–35.
- Saryono, B. S. H. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1), 23-33.
- Satyawan, I. M., Wahjoedi, W., & Swadesi, I. K. I. (2021). The effectiveness of online learning through Undiksha e-learning during the covid-19 pandemic. *Journal of Education Technology*, 5(2), 191-199.
- Septian, D.A. (2023). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMP se-Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Slameto, B., & yang Mempengaruhinya, F. F. (2010). Jakarta: PT. *Rineka Cipta*.
- Soekatamsi., Waryati, S. (1996). *Prasarana dan Sarana Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono. (1999/2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemern Pendidikan dan Kebudayaan.

- Subandrio, W., & Kartiko, D. C. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021.
- Subeqi, A. (2006). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Sma Negeri Se Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2005/2006. Universitas Negeri Semarang.
- Sudarjat. (2011). “Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyanto, M. T. (2015). Peran dan Kedudukan Peserta didik dalam Penyelenggaraan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA [ttp://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes).
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1991). Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta. Andi Offset. Surakarta: UNS Press
- Suri Imam Hidayat. (2009).“Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menyikapi Keterbatasan Alat Perkakas dan Fasilitas Olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY. Yogyakarta: FIK UNY.
- Windiati, A. (2011). Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 002.j/POR/I/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

6 Januari 2023

Yth. Fathan Nurcahyo, M.Or.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Khyiar Faizi
NIM : 19601241122
Judul Skripsi : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA
NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN
2022/2023

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khyar Faizl
 NIM : 19601241122
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	7-02-2023	Bimbingan Bab I dan revisi; lanjut bab II	
2.	23-02-2023	Pembahasan bab II	
3.	06-03-2023	Pembahasan Bab III	
4.	10-05-2023	Bimbingan Bab III	
5.	27-06-2023	Pembahasan Bab III, IV, V	
6.	03-07-2023	Revisi Bab III	
7.	06-07-2023	Revisi tata tulis	
8.	10-07-2023	Persetujuan naskah skripsi	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			

Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1163/UN34.16/PT.01.04/2023

15 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Jawa Tengah,
JL. Raya Pucang No. 67 Bawang - Banjarnegara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khyiar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX

Jalan Raya Pucang no 67, Pucang, Bawang, Banjarnegara Telepon 0286-5960422

Faksimile - Laman -

Surat Elektronik cabdidskwl9@gmail.com

Nomor : 071/256
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Banjarnegara, 16 Mei 2023

Kepada

Yth. Terlampir

di -
TEMPAT

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor : B/1163/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal Izin Penelitian diberitahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khyiar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN
WONOSOBO

Dalam rangka menyusun Skripsi, Mahasiswa tersebut akan mengadakan Penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo. Sehubungan hal tersebut dimohon dengan hormat perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat melakukan Penelitian di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo, terhitung mulai tanggal 12 Mei sampai dengan 17 Juni 2023 dan melaporkan hasil Penelitian kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
PROVINSI JAWA TENGAH



Ditandatangani secara
elektronik oleh:

DWI YULIATI MULYANINGSIH, S.Pd. MM

Pembina Tingkat I
NIP 19650710 198703 2 007

ix
Tanggal : 16 Mei 2023
Nomor : 071/256

1. KEPALA SMA NEGERI 1 WONOSOBO
2. KEPALA SMA NEGERI 2 WONOSOBO
3. KEPALA SMA NEGERI 1 MOJOTENGAH
4. KEPALA SMA NEGERI 1 SELOMERTO
5. KEPALA SMA NEGERI 1 KERTEK
6. KEPALA SMA NEGERI 1 SAPURAN
7. KEPALA SMA NEGERI 1 KALIWIRO
8. KEPALA SMA NEGERI 1 WADASLINTANG
9. KEPALA SMA NEGERI 1 WATUMALANG

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian di Sekolah Menengah Atas

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1150/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosobo**
JL. T. Jogonegoro Km 02

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khyiar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1149/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

11 Mei 2023

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wonosobo
Jl. Banyumas Km 5 Wonosobo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1146/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

11 Mei 2023

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojotengah
Jl. Lurah Sudarto, Mudal

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1148/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wadaslintang
JL. Wonosobo - Prembun Km 40**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khyiar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1154/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kertek
JL. Raya Kertek Km 06

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kepahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1153/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kaliwiro
Jl. Tumenggung Duta Leksana, Ngabean, Tanjunganom, Kec. Kaliwiro, Kabupaten
Wonosobo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1147/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

11 Mei 2023

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sapuran
JL. Purworejo Km 20

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



D. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
. Kepala Layanan Administrasi;
. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1148/UN34.16/PT.01.04/2023

11 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wadaslintang
JL. Wonosobo - Prembun Km 40

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI
SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 12 Mei - 17 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian di Sekolah Menengah Atas



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
WONOSOBO**

Jalan Banyumas Kilometer 5 Selomerto Wonosobo Kode Pos 56361 Telepon 0286-322614
Website : www.sma2wonosobo.sch.id Surat Elektronik sma2wonosobo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4 / 363 / 2023

Yang bertanda tangan bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wonosobo Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo menerangkan bahwa :

Nama : Khiyar Faizi
NIM : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1
Jenjang Pendidikan : S.1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Wonosobo waktu penelitian tanggal 12 Mei – 17 Juni 2023 dengan judul “ SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022 / 2023 “.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 08 Juni 2023
Kepala Sekolah

HERI PUJIYANTO, S.Pd, M.Si
DISDINBUD
19660817 198903 1 010



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
MOJOTENGAH**

Jalan Lurah Sudarto Mojotengah, Wonosobo Kode Pos 56351 Telepon 0286-321014
Surat Elektronik smasamojo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/151/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. SRI WURYANTI**
NIP : 19640717 198601 2 003
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Mojotengah
Kabupaten Wonosobo
NPSN : 20306821

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **KHIYAR FAIZI**
NIM : 19601241122
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Jurusan : S.1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan
Rekreasi.

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten Wonosobo pada tanggal 12 Mei sampai dengan 17 Juni 2023 guna penyusunan Tugas akhir (Skripsi) dengan judul :

" SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA SE-KABUPATEN WONOSOBO ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 31 Mei 2023

Kepala Sekolah,

Dra. SRI WURYANTI
Pembina Tk. I
NIP. 19640717 198601 2 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 WATUMALANG
Jalan Kyai Banjaran Bedali Kuripan, Watumalang Kode Pos 56352
Telp. (0286) 3304018. email : sma1watumalang@gmail.com
Website : www.sma1watumalang.sch.id

SURAT KETERANGAN

070 / 533 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SLAMET SUMARI,M.Hum
NIP : 19691011 199702 1 004
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk.1 / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA NEGERI 1 Watumalang, Bedali, Kuripan,Watumalang
NPSN : 20341094

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : KHIYAR FAIZI
NIM : 19601241122
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi/ Jurusan : S.1 – Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Watumalang Kabupaten Wonosobo pada tanggal 12 Mei sampai dengan 17 Juni 2023 guna penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul :

“ SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA SE – KABUPATEN WONOSOBO”

Demikian surat keterangan ini, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Watumalang, 6 Juni 2023

Kepala Sekolah

Slamet Sumari, M. Hum

NIP.19691011 199702 1 004



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KERTEK**

Jalan Gatot Subroto Kilometer 6 Wonosobo Kode Pos 56371 Telepon 0286-329316
Surat Elektronik : smaker1999.wonosobo@gmail.com
NPSN : 20306867

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/ 214 /2023

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX – Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 071/256 tanggal 16 Mei 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **RETNO HERWANTI, M.Pd.**
NIP : 19740426 199802 2 003
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **KHIYAR FAIZI**
NIM : 19601241122
Program Studi : S.1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Kertek Kabupaten Wonosobo pada tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023 guna penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul sebagai berikut:

"Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Kertek se-Kabupaten Wonosobo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Kertek Kab. Wonosobo
Tanggal : 23 Mei 2023





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SELOMERTO**

Jalan Balokambang Kilometer 04 Selomerto Wonosobo Kode POS 56361
Telepon : (0286) 3309321 Web : sman1selomerto.sch.id Surat Elektronik : smaselomerto@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 423.4/351/2023**

Berdasarkan surat dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX, tentang Permohonan Izin Penelitian. Nomor : 071/256. Tanggal : 16 Mei 2023. Maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Selomerto, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Khiyar Faizi.
NIP : 19601241122
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Selomerto Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 17 Juni 2023, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri Se- Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya..

Wonosobo, 19 Juni 2023

Kepala Sekolah,

SRI MULYABI, S.Pd.
NIP 19721217 199903 1 005



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KALIWIRO**

Jl. Tanjunganom, Kaliwiro, Wonosobo kode pos 56364
Telepon: (0286)3304062 Surat Elektronik: smansawira@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/318 /2023

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/1153/UN34.16/PT.01.04/2023, hal: Mengadakan Izin Penelitian tertanggal 11 Mei 2023, maka Kepala SMA Negeri 1 Kaliwiro dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khiyar Faizi

NIM : 19601241122

Program study: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kaliwiro pada tanggal 12 Mei – 17 Juni 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM NERDEKA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TA 2022/2023

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wonosobo, 7 Juni 2023
Kepala SMAN 1 Kaliwiro

Widiyanti, S.Pd.
NIP. 19820103 200501 2 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SAPURAN
Jalan Sarwo Edhi Wibowo Kilometer 20 Sapuran Wonosobo Kode Pos 56373
Telepon 0286-3301696, Surat Elektronik: sma1sapuran@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. : 423.4 / 294 / 2023

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/1147/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 11 Mei 2023 perihal Izin Penelitian, kami Kepala SMA Negeri 1 Sapuran Kabupaten Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KHIYAR FAIZI
NIM : 19601241122
Jurusan / Jenjang : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi / S.1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Alamat : Tieng, Kejajar, Wonosobo

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5 s.d. 8 Juni 2023 guna mendapatkan data dalam penelitian penulisan tugas akhir skripsi dengan judul :

"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sapuran, 19 Juni 2023
Kepala Sekolah

PARTI PENI SRI PAMEDAR, S.Si.

NIP. 19740502 201406 2 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
WADASLINTANG**

Jalan Wonosobo Prembun Kilometer 40 Wadaslintang, Wonosobo Kode Pos 56365
Telepon 082134843558 Surat Elektronik sma1_wadaslintang@yahoo.com

Nomor : 071 / 814
Lampiran : -
Hal : Ijin Riset / Penelitian

Wadaslintang, 12 Juni 2023
Kepada :
Yth. Dekan Bidang Akademik
Kemahasiswaan dan Alumni
UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan
dan kesehatan

Menanggapi surat saudara No.B/1148/UN34.16/PT.01.04/2023 Tanggal 11 Mei 2023, perihal permohonan ijin Riset/ Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan/ mengijinkan mahasiswa Saudara :

Nama : **Khiyar Faizi**
NIM : 19601241122
Program Study : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi-S1
Perguruan Tinggi : UNY Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Untuk mengadakan penelitian / riset di SMA Negeri 1 Wadaslintang dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKANJASMANI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN WONOSOBO TAHUN AJARAN 2022/2023", dengan catatan :

1. Telah mendapatkan ijin dari pihak yang berwenang
2. Pelaksanaanya tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar
3. Hasilnya tidak untuk disajikan pihak ketiga

Demikian surat ijin kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama yang baik dari saudara, kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 7. Insrtumen Penelitian

Lampiran 8. Hasil Kondisi Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana/ alat Perjas	Sekolah									JML	
		SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	B	R
1	bola sepak	10	4	8	5	10	3	4	5	10	52	7
2	jaring gawang	0	2	2	0	2	0	1	2	4	8	5
3	bola voli	7	7	4	2	10	4	10	10	16	67	3
4	net voli	2	2	2	1	2	2	11	4	6	29	3
5	bola basket	10	6	4	2	10	3	16	5	6	57	5
6	jaring basket	2	4	0	1	2	2	1	2	0	10	4
7	bola tangan	0	6	0	0	0	2	0	0	0	6	2
8	jaring gawang	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
9	bola kasti	5	2	0	2	0	0	0	0	0	9	0
10	pemukul kasti	2	4	0	2	0	2	0	2	4	16	0
11	bola rounders	0	6	0	0	0	0	0	0	0	6	0
12	Pemukul Rounders	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
13	Net bulutangkis	1	2	0	1	1	0	1	1	4	11	0
14	Shuttlecock	2	4	1	1	10	0	1	6	4	27	2
15	Raket Bulutangkis	15	8	4	2	12	1	6	6	7	61	0
16	bed tenis meja	8	8	2	4	10	2	6	4	8	50	2
17	net tenis meja	2	2	1	1	1	1	2	1	2	12	1
18	bola tenis meja	2	5	1	1	5	2	10	5	2	33	0
19	net sepahtakraw	1	1	0	0	1	0	1	1	2	7	0
20	Bola sepahtakraw	4	0	0	1	4	0	1	3	8	21	0
21	galah lompat tinggi	2	1	1	0	1	1	0	1	0	7	0
22	Meteran	3	2	1	1	2	1	1	2	2	14	1
23	Bendera Kecil	6	8	0	0	20	1	0	5	4	44	0
24	Nomor Dada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tongkat Estafet	6	8	4	4	4	3	0	4	6	39	0
26	Start Block	5	4	0	0	4	2	2	2	4	17	6
27	Gada	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0
28	Simpai	0	0	3	0	0	0	0	0	4	0	7
29	Balok Senam	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
30	Tongkat Senam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kaset SKJ	0	1	0	0	10	0	0	0	0	11	0
32	Kaset SSB	0	1	0	0	10	0	0	0	0	11	0
33	Tape Recorder	2	4	0	1	5	1	1	1	0	13	2
34	Pakaian Beladiri	0	10	0	0	0	0	0	0	4	14	0
35	Pelampung Renang	16	15	2	0	0	3	0	0	8	44	0
36	Kepet Renang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
37	Tali Plastik	1	1	0	1	10	1	0	1	2	17	0
38	Tenda	6	10	0	6	20	3	0	5	10	60	0
39	Tongkat	100	100	0	60	50	10	0	10	15	345	0
	Jumlah	222	242	40	99	217	50	75	88	148	1131	50

Keterangan:

SMA 1: SMA Negeri 1 Wonosobo
 SMA 2: SMA Negeri 2 Wonosobo
 SMA 3: SMA Negeri 1 Mojotengah
 SMA 4: SMA Negeri 1 Watumalang
 SMA 5: SMA Negeri 1 Kertek

SMA 6: SMA Negeri 1 Selomerto
 SMA 7: SMA Negeri 1 Kaliwiro
 SMA 8: SMA Negeri 1 Sapuran
 SMA 9: SMA Negeri 1 Wadaslintang

Lampiran 9. Dokumentasi



Dokumentasi Sarana Pendididkan Jasmani SMA Negeri 1 Wonosobo
(Bat Tennis Meja)



Dokumentasi Prasarana Pendididkan Jasmani SMA Negeri 1 Wonosobo
(Meja Tennis Meja)



Dokumentasi Sarana dan Prasarana pendidikan Jasmani SMA Negeri 2 Wonosobo
(Gudang dan Alat Atletik)



Dokumentasi Peneliti dan Guru PJOK SMA Negeri 2 Wonosobo



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Watumalang (Ring Basket dan lapangan Olahraga)



Dokumentasi Peneliti dan Guru PJOK SMA Negeri 1 Watumalang



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Mojotengah (Lapangan Olahraga dan Gawang Futsal)



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Mojotengah (Rak Peralatan Olahraga dan Peralatan olahraga)



Dokumentasi Sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kertek
(Kaset SKJ, Bet Tenis Meja dan Bola Voli)



Dokumentasi Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kertek (Lapangan)



Dokumentasi Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Selomerto (Lapangan Olahraga)



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Selomerto (Rak Peralatan Olahraga dan Peralatan Olahraga)



Dokumentasi Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kaliwiro (Lapangan Olahraga)



Dokumentasi Sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Kaliwiro (Rak Peralatan Olahraga dan Peralatan Olahraga)



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Sapuran



Dokumentasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Sapuran



Dokumentasi Prasarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Wadaslintang
(Lapangan Olahraga)



Dokumentasi Sarana Pendidikan Jasmani SMA Negeri 1 Wadaslintang